

## PENGENALAN SAK DI INDONESIA KEPADA SISWA SMP DAN SMA PANTI ASUHAN ASIH LESTARI

Elizabeth Sugiarto D<sup>1</sup>, Calvin Hadikusuma<sup>2</sup>, dan Santi Amalya Amini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PPAk Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: elizabethsugiarto @fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi PPAk, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: calvine.hadikusuma@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi PPAk, Universitas Tarumangara Jakarta  
Surel: [asantiamalya@gmail.com](mailto:asantiamalya@gmail.com)

### ABSTRACT

*Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia has developed following the development of the company's form. This PKM partner is the Asih Lestari Orphanage where junior and senior high school students who take shelter in the orphanage need the introduction of various SAKs in Indonesia as stated in the invitation from the orphanage leader, Mrs. Hana Ligia Bsc no.001/YPA.AL/K/I/2022 . The purpose of this PKM is expected to provide understanding regarding the development of Financial Accounting Standards and can increase accounting knowledge. The training is carried out with a tutorial and at the end of the PKM a short quiz is given via a google form to evaluate the understanding of this PKM material. The quiz results answered by 17 participants showed 12 students scored 60 and above. The results of this PKM implementation were evaluated through a google form which was answered by 19 participants showing that before this PKM only 4 students had ever known SAK, the remaining 15 students had never known SAK, there were 10 students who changed their views from being uninterested to being interested in SAK in Indonesia. , there are 7 students who feel the benefits of introducing SAK after this PKM, there are 5 students who want to deepen SAK in Indonesia. Of the 19 students, there were 7 students interested in SAK IFRS, 8 students interested in SAK ETAP which will be replaced with SAK EP, 4 students interested in SAK EMKM. Evaluated from the completeness, clarity, involvement of participants, and the time of the implementation of this PKM was felt to be sufficient by the participants.*

**Keywords:** SAK, Asih Lestari Orphanage

### ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia berkembang mengikuti perkembangan bentuk perusahaan. Mitra PKM ini adalah Panti Asuhan Asih Lestari dimana siswa SMP dan SMA yang bernaung di panti asuhan tersebut membutuhkan pengenalan berbagai SAK di Indonesia sesuai yang tertuang dalam undangan pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia Bsc no.001/YPA.AL/K/I/2022. Tujuan PKM ini diharapkan dapat memberi pemahaman terkait perkembangan Standar Akuntansi Keuangan serta dapat menambah pengetahuan akuntansi. Pelatihan dilakukan dengan tutorial dan pada akhir PKM diberikan kuis singkat via google form untuk evaluasi pemahaman terhadap materi PKM ini. Hasil kuis yang dijawab oleh 17 peserta menunjukkan 12 siswa mendapat nilai 60 ke atas. Hasil pelaksanaan PKM ini diberikan evaluasi melalui google form yang dijawab oleh 19 peserta memperlihatkan bahwa sebelum PKM ini hanya 4 siswa yang pernah mengenal SAK sisanya 15 siswa belum pernah mengenal SAK, terdapat 10 siswa yang berubah pandangan dari semula tidak tertarik menjadi tertarik pada SAK di Indonesia, terdapat 7 siswa yang merasakan manfaat pengenalan SAK setelah PKM ini, terdapat 5 siswa yang ingin memperdalam SAK di Indonesia. Dari peserta yang berjumlah 19 siswa, terdapat 7 siswa tertarik pada SAK IFRS, 8 siswa tertarik pada SAK ETAP yang akan diganti dengan SAK EP, 4 siswa tertarik pada SAK EMKM. Dievaluasi dari kelengkapan, kejelasan, keterlibatan peserta, dan waktu pelaksanaan PKM ini dirasakan cukup oleh peserta.

**Kata kunci:** SAK, Panti Asuhan Asih Lestari

### 1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Asih Lestari awalnya pada tanggal 25 Oktober 1988 dibentuk oleh Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Asih Lestari yang selanjutnya pada tahun 2022 menjadi Badan Pelayanan Kemasyarakatan Asih Lestari (BPK Asih Lestari). Sejak 17 Juni 2006 panti ini menampung anak-anak yang sangat membutuhkan bantuan dari keluarga tidak mampu, anak yatim atau piatu, dan anak terlantar. Panti asuhan mengemukakan visi dan misi di laman <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/> sebagai berikut:

## VISI

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”  
(Matius 25:40)

## MISI

Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani.

PKM ini sebagai pembekalan penguasaan wawasan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena SAK menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak> mengemukakan pengertian Standar Akuntansi Keuangan sebagai berikut:

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Di dalam website IAI tersebut terdapat empat bentuk Standar Akuntansi Keuangan yaitu: (1) SAK, (2) SAK Syariah, (3) SAK ETAP, dan (4) SAK EMKM. Standar Akuntansi Syariah (SAS) ditujukan untuk entitas yang bertransaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah yang selanjutnya mengikuti model SAK umum hanya berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pedoman untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menyajikan laporan keuangan bertujuan umum bagi pengguna eksternal, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP dalam proses diganti dengan SAK Entitas Privat secara keseluruhan pada tahun 2025. SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah) berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan rentang kuantitatif EMKM. SAK EMKM ini diterapkan oleh entitas yang tidak atau belum memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK ETAP. Beberapa acuan antara lain <https://accurate.id/akuntansi/psak-adalah/> menambahkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) bagi instansi pemerintahan dalam menyusun laporan keuangannya. Rusdiono Consulting dalam <https://www.rusdionoconsulting.com/psak-mengenal-pernyataan-standar-akuntansi-keuangan/> mengemukakan bahwa Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan 3 jenis standar akuntansi di Indonesia, Dewan Akuntansi Syariah menerbitkan 1 standar, dan Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) menerbitkan 1 acuan standar.

Widyasari dan Vanessa Jonathan (2021) mengungkapkan kegiatan PKM di SMA Kristen Almasih yang siswanya sebagai cikal bakal mahasiswa jurusan akuntansi dan juga sebagai calon wirausahawan dibekali penyuluhan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM supaya memiliki wawasan lebih luas.

Wahidahwati et al (2021) mengungkapkan pentingnya mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia supaya dapat meningkatkan profesionalitas bagi guru Akuntansi di Kabupaten Pacitan. Setelah pelatihan guru-guru Akuntansi Keuangan mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait SAK-IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-Syariah dan SAP, oleh karena itu diharapkan para guru dapat mentransfer pengetahuan ini kepada siswa dalam pembelajaran akuntansi keuangan. Dari ulasan Wahidahwati et al (2021) tersebut dapat disinyalir bahwa tidak semua guru SMA mengikuti perkembangan SAK di Indonesia sehingga diperlukan pelatihan tambahan bagi para guru SMA.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nadiem Anwar Makarim) dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus> mengemukakan bahwa kurikulum satuan pendidikan dalam kondisi khusus memberikan kebebasan atau fleksibilitas bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai kebutuhan pembelajaran siswa. Ditambahkan oleh [Aprilianingsih \(2019\) yang mengemukakan bahwa](#) pelajaran akuntansi tidak hanya untuk pelajaran di sekolah, namun bagi anak usia dini ada beberapa manfaat belajar akuntansi yaitu untuk membuat anak lebih pintar, meningkatkan ketelitian, dan menumbuhkan jiwa peduli pada lingkungan sekitar. Tambahan pembekalan untuk lebih memahami materi akuntansi bagi berbagai bentuk badan usaha amat dibutuhkan siswa/siswi panti asuhan ini. Hana Ligia BSc pernah mengemukakan kepada Triananda dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) bahwa siswa panti asuhannya membutuhkan kegiatan yang mengasah kreatifitas. Siswa SMP dan SMA seringkali sulit untuk mengasah peminatan dalam mencapai cita-citanya karena kesibukan harian yang harus dijalani. Perkembangan SAK belum diajarkan langsung di tingkat SMP dan SMA sehingga perlu diperkenalkan dalam PKM ini. Siswa SMP dan SMA yang telah disibukan dengan tugas sekolah dan tugas di panti membuat mereka kurang waktu luang untuk mempelajari wawasan baru. PKM di panti asuhan Asih Lestari telah dilakukan beberapa semester sebelumnya dengan topik yang beragam. Variasi bahasan yang membawa siswa panti dapat memperluas wawasan dan bidang peminatan untuk karir masa depannya sangat dibutuhkan. PKM ini hanya memberikan gambaran garis besar lima SAK yang diacu oleh berbagai perusahaan di Indonesia. Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia diharapkan dapat membuka wawasan siswa siswi Panti Asuhan Asih Lestari dalam mencapai cita-citanya. Perkembangan ilmu akuntansi akan selalu mengikuti perkembangan dunia bisnis dan perkembangan teknologi membuat PKM ini amat dibutuhkan agar siswa panti asuhan Asih Lestari dapat mengikuti perkembangan ilmu akuntansi tersebut dan dapat menjadi bekal untuk menanamkan motivasi studi lanjut di bidang akuntansi. Materi pelatihan ini untuk tingkat SMP dan SMA yang secara umum berupa pengenalan lima bentuk SAK yang diperuntukkan untuk perusahaan yang berbeda. Dengan memahami SAK sebagai acuan penyusunan laporan keuangan diharapkan siswa siswi panti asuhan Asih Lestari dapat melihat gambaran acuan penyusunan laporan keuangan jika di masa depan melamar pekerjaan atau membuka lapangan kerja sendiri. Hal ini dapat menanamkan rasa tanggungjawab siswa dalam menyusun laporan keuangan yang manfaatnya dalam pembuatan keputusan. PKM ini membutuhkan kesinambungan mengingat akan ada siswa panti asuhan akan selalu ada yang baru (bertambah) atau ada yang naik tingkat (naik kelas) sehingga masih membutuhkan pelatihan PKM selanjutnya memerlukan materi pelatihan beragam baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan (*knowledge*), *skill*, *leadership*, dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa agar dapat berhasil di masa depan. Jika dimungkinkan di masa depan ada kesempatan bekerjasama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara serta bekerjasama dengan lingkungan setempat, dengan lembaga pendidikan tinggi lain demi mementaskan siswa panti sebagai manusia mandiri.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dengan tahapan penentuan jumlah siswa yang akan berpartisipasi yang menurut pengelola panti sejak SMP siswa panti asuhan telah belajar akuntansi di sekolah sehingga kami menentukan pesertanya adalah siswa SMP dan SMA. Selanjutnya kami menyiapkan materi Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan dari berbagai sumber power point sosialisasi yang ada di internet dan kami sarikan. Pelatihan dilakukan dengan memberikan tutorial Pengenalan SAK di Indonesia disertai sesi tanya jawab dilanjutkan dengan latihan dan ada hadiah bagi yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan untuk memberi tanda bahwa siswa mengikuti

materi PKM ini dengan baik. Adapun kuesioner evaluasi pelaksanaan PKM ini diisi setelah pelatihan selesai, sebagai evaluasi pelaksanaan PKM ini dan untuk menggali topik PKM selanjutnya yang dibutuhkan siswa.

PKM ini dilakukan berdasarkan surat undangan no.001/YPA.AL/K/I/2022 tertanggal 17 Januari 2022 dari ibu Hana Ligia BSc. selaku pimpinan panti. Partisipasi mitra dengan menyediakan waktu bagi siswa untuk *zoom meeting* dan mengarahkan siswa agar dapat mengikuti PKM ini. PKM telah terselenggara dengan baik sesuai rencana pada Sabtu 2 April 2022 Pk.13.00 – 16.00. Komitmen panti asuhan Asih Lestari atas terselenggaranya PKM ini hingga berlangsung dengan baik telah dilaksanakan dengan mengumpulkan siswa untuk mengikuti PKM ini melalui aplikasi temu muka di zoom dari handphone siswa panti asuhan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target PKM ini, diharapkan memberi wawasan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan. Sebelum melakukan kegiatan PKM ini, ada pertemuan dengan pimpinan panti asuhan Asih Lestari pada hari Jumat tanggal 1 April 2022 untuk menyerahkan modul yang memuat materi PKM, sedikit sembako dan beberapa souvenir kepada panti asuhan Asih Lestari.

Kegiatan PKM ini terselenggara pada hari Sabtu, 2 April 2022 Pk.13.00 – 16.00 via zoom meeting dengan susunan acara sebagai berikut

- Pk.13.00 – 13.45      Persiapan dan Perkenalan,,
- Pk.13.45 – 15.00      Pembahasan Pengenalan SAK di Indonesia
- Pk.15.00 – 16.00      Pengisian Kuis dan Angket Evaluasi via Google Form

Di sesi akhir kegiatan dilakukan kuis terkait materi yang dibahas dan menyebarkan kuesioner via google form atas persepsi peserta sebelum dan setelah PKM ini.

Peserta PKM ini telah berusaha menyimak pembahasan dengan baik, dan berusaha menjawab kuis dengan baik. Peserta PKM ini terdiri dari 14 siswa SMP dan 5 siswa SMA, sehingga seluruh peserta berjumlah 19 siswa. Siswa SMP kelas 7 ada 5 orang, kelas 8 ada 6 orang, dan kelas 9 ada 3 orang. Siswa SMA kelas 10 ada 1 orang, kelas 11 ada 3 orang, dan kelas 12 ada 1 orang. Hasil jawaban angket pelaksanaan PKM ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Hasil Kuesioner Sebelum dan Setelah Pelatihan**

	Sebelum	Setelah
1. Sebelum pelatihan ini, Pengenalan saya terhadap SAK	Pernah mengenal SAK 4 orang Tidak pernah mengenal SAK 15 orang	
2. Ketertarikan terhadap topik STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA	Tidak tertarik = 10 Tertarik = 7 Sangat tertarik = 1 Tidak menjawab = 1	Tidak tertarik = 2 Tertarik = 12 Sangat tertarik = 0 Tidak menjawab = 5
3. Kontribusi Pelatihan Pengenalan SAK bagi anda [Merasakan manfaat pengenalan SAK]	Sangat tidak setuju = 2 Tidak setuju = 3 Setuju = 11 Tidak menjawab = 3	Sangat tidak setuju = 0 Tidak setuju = 3 Setuju = 15 Tidak menjawab = 1
4. Kontribusi Pelatihan Pengenalan SAK bagi anda [ingin memperdalam SAK di Indonesia]	Sangat tidak setuju = 0 Tidak setuju = 7 Setuju = 8 Tidak menjawab = 4	Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 3 Setuju = 11 Tidak menjawab = 4
5. Setelah pelatihan saya lebih tertarik untuk memperdalam :	SAK IFRS = 7 SAK ETAP yang akan diganti SAK EP = 8 SAK EMKM = 4	
6. Kelengkapan bahasan dalam penyampaian materi	Sangat cukup = 1 Cukup = 16	

	Kurang = 1 Tidak menjawab = 1
7. Kejelasan materi yang disampaikan	Sangat cukup = 4 Cukup = 8 Kurang = 2 Tidak menjawab = 5
8. Keterlibatan siswa untuk berpartisipasi saat penyampaian materi	Sangat cukup = 3 Cukup = 8 Kurang = 2 Tidak menjawab = 6
9. Waktu pelatihan	Sangat cukup = 8 Cukup = 11
10. Topik yang diminati untuk dibuat pelatihan selanjutnya	SAK EMKM, Ekonomi, Laporan Laba Rugi, Neraca Lajur, Akuntansi, SAK ETAP yang diganti SAK EP, UU UMKM, Komputer, Jasa pembukuan, SAK Syariah, Standar Akt Pemerintahan, dan Tujuan laporan keuangan

Hasil pelaksanaan PKM ini diberikan evaluasi melalui google form yang dijawab oleh 19 peserta memperlihatkan bahwa sebelum PKM ini hanya 4 siswa yang pernah mengenal SAK sisanya 15 siswa belum pernah mengenal SAK, terdapat 10 siswa yang berubah pandangan dari semula tidak tertarik menjadi tertarik pada SAK di Indonesia, terdapat 7 siswa yang merasakan manfaat pengenalan SAK setelah PKM ini, terdapat 5 siswa yang ingin memperdalam SAK di Indonesia. Dari peserta yang berjumlah 19 siswa, terdapat 7 siswa yang tertarik pada SAK IFRS, 8 siswa yang tertarik pada SAK ETAP yang akan diganti dengan SAK EP, 4 siswa yang tertarik pada SAK EMKM. Dievaluasi dari kelengkapan, kejelasan, keterlibatan peserta, dan waktu pelaksanaan PKM ini dirasakan cukup oleh peserta. Pertanyaan ke enam sampai ke sembilan menggambarkan pendapat responden terhadap penyampaian materi pelatihan. Kelengkapan bahasan cukup, kejelasan didominasi jawaban cukup, keterlibatan siswa berpartisipasi dalam pelatihan juga didominasi jawaban cukup, serta waktu pelatihan cukup. Pertanyaan kesepuluh merupakan pertanyaan terbuka untuk topik yang diminati pada pelatihan selanjutnya terdiri dari SAK EMKM, Ekonomi, Laporan Laba Rugi, Neraca Lajur, Akuntansi, SAK ETAP yang diganti SAK EP, UU UMKM, Komputer, Jasa pembukuan, SAK Syariah, Standar Akt Pemerintahan, dan Tujuan laporan keuangan . PKM ini secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik (sesuai rencana). Sebelum angket pelaksanaan PKM, dilakukan kuis yang dijawab oleh 17 peserta menunjukkan 6 siswa memperoleh score 90, 1 siswa memperoleh score 80, 3 siswa memperoleh score 70, 2 siswa memperoleh score 60, 1 siswa memperoleh score 40, 1 siswa memperoleh 30, 1 siswa memperoleh score 20, 1 siswa memperoleh score 10, dan 1 siswa tidak mendapat nilai (score 0). Berdasarkan nilai kuis ini sebagian besar siswa (12 orang dari 17 orang) memperoleh score di atas 60 dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar siswa menyimak materi dengan baik. Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Pengenalan SAK di Indonesia. Harapan kami pelatihan ini dapat memberi tambahan wawasan siswa SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari untuk mengenal Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Foto kegiatan PKM selengkapnya dapat dilihat di bawah ini:



**Gambar 1 Foto Kegiatan PKM**

Rekaman kegiatan PKM dapat dilihat di:

<https://drive.google.com/drive/folders/18f1F7MvKqKcJQbt-gakhuifQguvgGqX>

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PKM Pengenalan SAK di Indonesia kepada Siswa SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari telah terselenggara dengan baik. Materi yang disampaikan telah dievaluasi melalui kuis via google form dimana 12 dari 17 peserta yang menjawab kuis atau 70,58% mendapat nilai 60 ke atas. Evaluasi pelaksanaan PKM ini juga dilakukan *via google form* dimana dari hasil respon kuesioner menunjukkan bahwa setelah pelatihan ada peningkatan kontribusi manfaat dan keinginan memperdalam materi pengenalan SAK. Pelaksanaan PKM yang berkesinambungan perlu dilanjutkan untuk membekali siswa studi lanjut, dan agar dapat selalu mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan lain serta memiliki wawasan luas. Dari pertanyaan terbuka terungkap topik yang dibutuhkan untuk pelatihan selanjutnya adalah SAK EMKM, Ekonomi, Laporan Laba Rugi, Neraca Lajur, Akuntansi, SAK ETAP yang diganti SAK EP, UU UMKM, Komputer, Jasa pembukuan, SAK Syariah, Standar Akt Pemerintahan, dan Tujuan laporan keuangan .

Saran pada semester berikutnya sebaiknya menindak lanjuti PKM sebelumnya agar ada kesinambungan atau agar sesuai dengan kebutuhan siswa panti asuhan ini. Kesinambungan pelaksanaan PKM bagi siswa panti asuhan Asih Lestari di masa depan sebaiknya dapat diselenggarakan, mengingat setiap saat akan ada siswa baru masuk atau adik kelas yang naik tingkat. Di samping itu, jika dosen-dosen Untar di program studi lain ingin terlibat dapat bergabung untuk melengkapi pembekalan kepada siswa panti asuhan ini.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Pelaksanaan PKM ini didukung dana oleh LPPM Universitas Tarumanagara dan didukung secara administrasi oleh seluruh staff Universitas Tarumanagara, Dekan dan mahasiswa PPAk yang terlibat dalam PKM ini. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselenggaranya PKM ini.

#### **REFERENSI**

Aprilianingsih, N; (2019); Pentingnya Mata Pelajaran Akuntansi Diajarkan Sejak Dini; 7 Mei 2019; <https://www.kompasiana.com>

<https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>

Ikatan Akuntan Indonesia; (2022); Pengertian Standar Akuntansi Keuangan; <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>

- Pengelola web Kemendikbud; (2020); Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus 07 Agustus 2020; <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Rusdiono Consulting; (2020); PSAK, Mengenal Standar Akuntansi Keuangan; 14 Oktober 2020; <https://www.rusdionoconsulting.com/psak-mengenal-pernyataan-standar-akuntansi-keuangan/>
- Triananda, K; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)
- Wahidahwati, OL, dan Zahro M; 2021; Peningkatan Kompetensi Guru Ekonomi (SMA, SMK, dan MA) di Kabupaten Pacitan “Update SAK – IFRS, SAK – ETAP, SAK – EMKM, SAK – Syariah, dan SAP; <https://jcsconsoosium.com>
- Widyasari dan Jonathan V; (2021); Pengenalan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM kepada Siswa Siswi SMA Kristen Almasih; Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Jakarta, 21 Oktober 2021

---

*(halaman kosong)*